



Bersih atau Tidak Ya?

Cukup Lihat Stiker Sehat di Lapak PKL

JOGJA - Warga yang ragu dengan kebersihan panganan yang diujakan oleh pedagang kaki lima (PKL) di Kota Jogja cukup melihat stiker yang tertempel di lapaknya saja. Jika ada stiker sehat yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, maka makanan yang diujakan PKL tersebut sudah terjamin sehat dan higienis.

Mulai kemarin (26/7) Dinkes Kota Jogja memasang stiker tanda kuliner sehat dan higienis di sejumlah lapak PKL. Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi mengatakan, stiker tersebut merupakan sertifikat yang menandakan jajanan yang mereka jual tidak mengandung bahan berbahaya dan sehat untuk dikonsumsi.

Pada tahap awal baru dipasang 50 stiker untuk 50 PKL kuliner di seputar Alun-Alun Utara Jogja. "Harapannya nanti semua PKL harus melengkapi dengan stiker laik sehat dan laik *hygiene* sanitasi ini," ujarnya.

Untuk mendapatkan stiker itu, jelas Emma, tiap PKL harus mengikuti penyuluhan yang dilakukan



HIGIENIS: Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi menempelkan stiker sehat sebagai tanda kuliner yang higienis di salah satu lapak PKL, kemarin (26/7).

Dinkes Kota Jogja terlebih dulu. Setelah itu, tiap PKL diminta mendaftarkan makanan yang dijualnya untuk uji laboratorium.

Menurut dia, ada beberapa yang akan dites, seperti bebas bakteri e-coli maupun kandungan timbal dalam makanan yang diujakan. "Secara sampling akan dites di laboratorium makanan yang dijual, jika sudah layak kami tempelkan stikernya," jelas dia.

Masa berlaku sertifikat laik sehat adalah dua tahun. Tapi, lanjut Emma, setiap enam bulan sekali akan tetap melakukan pemeriksaan. Jika dalam pemeriksaan tersebut ditemukan ada jajanan yang

tidak sehat atau tidak higienis, maka sertifikat dan stiker bisa saja dicabut. "Akan terus dimonitor jika ada pelanggaran bisa saja sertifikatnya ditarik," jelasnya.

Emma menambahkan, sebenarnya program tersebut sudah lama diluncurkan. Tepatnya sejak 2014 lalu. Tapi, pada praktiknya tidak ada PKL kuliner yang mendaftar.

Emma berharap, setelah pencaangan ini akan makin banyak PKL kuliner yang mendaftar. Apalagi pendaftaran dilakukan secara gratis. Menurut dia, Dinkes Kota Jogja juga menggandeng berbagai kalangan,

termasuk Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) DII maupun akademisi.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, pemenuhan standarisasi pangan yang aman dan bermutu bagi konsumen dan masyarakat luas merupakan bagian dari kewajiban pemerintah. Tidak terkecuali bagi makanan-makanan yang dihasilkan dan diproduksi oleh berbagai industri makanan rumah tangga. "Apalagi Kota Jogja sudah meraih prestasi Penghargaan Kota Sehat Swasti Sabha Wistara enam tahun berturut-turut," katanya. (pra/lla)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005